

## ABSTRAK

Nama : Deden Sukendar  
Program Studi : Arsitektur  
Judul : Museum Sepeda Polygon Kota Baru Parahyangan  
Dengan Penerapan Arsitektur Kontemporer  
Pembimbing : 1. Erwin Yuniar Rahadian, S.T., M.T.  
2. Ir. Widji Indahing Tyas, M.T.

*Wisata edukasi merupakan salah satu aktivitas yang dilakukan untuk mendapatkan ilmu dan pemahaman dengan melakukan rekreasi. Sepeda merupakan salah satu kendaraan yang ramah lingkungan, keberadaan sepeda di Indonesia mulai muncul di pusat kota pada awal abad ke-20. Pembangunan museum sepeda diharapkan untuk meningkatkan minat masyarakat untuk menggunakan sepeda kembali sebagai alat transportasi harian yang bilamana dilakukan berdampak positif bagi tumbuh dan lingkungan. Fasilitas untuk mendukung kegiatan pada sektor wisata tersebut akan dirancang Museum sepeda Polygon sebagai sarana informasi dengan lingkup pameran yaitu sepeda hasil karya anak bangsa yang telah mendunia. Museum ini memamerkan hasil riset hingga terbentuknya sepeda yang utuh guna memberikan pengetahuan kepada wisatawan. Museum dirancang menggunakan penerapan prinsip arsitektur kontemporer, yaitu memiliki ruang yang terkesan luas dengan bentuk hexagon sebagai titik pusat museum yang terinspirasi dari logo brand Polygon, kenyamanan termal, serta eksplorasi elemen lansekap yang respon terhadap tapak dan bangunan sundial. Perancangan dengan pendekatan arsitektur kontemporer diharapkan dapat menghasilkan bangunan museum yang efektif, efisien, dan menarik sehingga dapat dinikmati dan mampu menjadi daya tarik masyarakat untuk berkunjung.*

**Kata kunci:** *Wisata edukasi, Sepeda, Museum, Polygon, Kontemporer.*

## ABSTRACT

Name : Deden Sukendar  
Study Program : Architecture  
Title : *The Kota Baru Parahyangan Polygon Bicycle Museum with a Contemporary Architectural Approach*  
Counsellor : 1. Erwin Yuniar Rahadian, S.T., M.T.  
2. Ir. Widji Indahing Tyas, M.T.

*Education tourism is one of activities performed to getting information and understanding with do recreation. Bike is one of environmentally vehicles, the bicycle in indonesia began to emerge in downtown in the early 20th century. The construction of a bicycle museum is expected to community interest in ride a bicycle back to transportation of the daily vehicles done had a positive impact for body and the environment. The establishment of facilities to support the activities of to the sector that tourism will designed museum a bicycle Polygon as a means of recreation and education to a sphere exhibition that is a bicycle the work of one of nation who welcome by global market. The museum designed use approach principle contemporary architecture, having a space impressed hexagon form as a central point a museum inspired by the brand polygon, comfort in, landscape and exploration elements who response to tread sundial. The design with a contemporary architectural approach can result in epical, efficient, and attractive museum buildings that can be enjoyed and able to increase public interest in visiting.*

**Keywords:** *Education tourism, Bike, Museum, Polygon , Contemporary.*